

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH DASAR

Oleh: **Anisya Putri Suryani, Nur Aini Puspitasari**

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email: Anisyaputri.suryani@gmail.com, nur.aini.puspitasari@uhamka.ac.id

Abstract

With the emergence of the COVID-19 outbreak, face-to-face teaching and learning activities had to be temporarily suspended and replaced with online learning activities. Of course this is the first thing for students in carrying out online learning, and students must interact with new things where online learning uses internet-based learning applications. Which requires students to understand in this online learning. Because of this, many students find it difficult to do online learning. The purpose of this study was to describe students' difficulties in online learning during the COVID-19 pandemic in elementary schools. This type of research uses descriptive qualitative research with oral test, interview, and observation methods. The source of data analysis used in this research is primary data which is carried out directly with students, homeroom teachers, and parents of students, then followed by secondary data. In this study, researchers involved parents of students to understand what difficulties students experienced in online learning.

Keywords: Difficulty Learning, Online Learning, Pandemic Covid

Abstrak

Dengan munculnya wabah covid 19 kegiatan belajar mengajar secara tatap muka terpaksa dihentikan sementara dan digantikan dengan kegiatan pembelajaran daring. Tentunya ini hal pertama bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring, dan siswa harus berinteraksi dengan hal baru yang dimana pembelajaran daring ini menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang berbasis internet. Yang mengharuskan siswa untuk memahami dalam pembelajaran daring ini. oleh karena ini banyaknya siswa yang merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring ini. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 di Sekolah Dasar. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode tes lisan, wawancara, dan observasi. Sumber analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dilakukan langsung dengan siswa, wali kelas, dan orang tua, setelah itu dilanjutkan dengan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan orang tua siswa untuk memahami kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran daring.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid

A. Pendahuluan

Pada awal masuknya pandemic covid 19 telah menjadi keresahan masyarakat yang dimana virus ini menjadi pusat perhatian yang dapat berpengaruh besar untuk aktivitas masyarakat, dikarenakan masih menjadi pertanyaan kapan berakhirnya virus covid 19 ini. dengan adanya penyebaran virus covid 19 menjadikan beberapa kegiatan untuk tidak dapat dilakukan, terutama kegiatan belajar mengajar dan menyebabkan anak-anak di sekolah dituntut untuk belajar dirumah secara mandiri¹

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan akses internet, Pada pembelajaran daring peserta didik dapat mengakses kegiatan pembelajaran dimana saja. Pendidik dan peserta didik tetap dapat berinteraksi melalui perangkat pembelajaran yang berbasis internet, sehingga peserta didik tetap dapat mendapatkan hak kegiatan dalam pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran daring yang merupakan kerangka kerja dalam sebuah asosiasi, pembelajaran daring ini dapat menyatukan pertemuan dari berbagai kebutuhan. Pembelajaran daring juga dapat memberikan berbagai tugas dan Latihan serta memberikan pertemuan secara eksternal.²

Media yang digunakan dalam pembelajaran internet dapat bersifat dalam menggunakan metode asinkronus dan sinkronus. Metode asinkronus adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara fleksibel dan dapat dijalankan dimana saja, waktunyapun kapan saja. Sedangkan metode sinkronus adalah metode pembelajaran yang adanya interaksi antara guru dan siswa yang dilaksanakan pada waktu bersamaan.³ Media asinkronus seperti media online (*WhatsApp, goggle classroom*) sedangkan media sinkronus seperti *zoom meeting, google meet*. Salah satu manfaat pembelajaran berbasis daring adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran berbasis daring dimana saja dengan menggunakan ponsel android, PC atau alat elektronik lainnya yang terhubung dengan asosiasi web.⁴

Adanya kesulitan yang di alami siswa dengan diterapkannya pembelajaran dirumah, kesulitan ini dalam memahami kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dalam permasalahan kesulitan belajar merupakan suatu keadaan atau sesuatu yang menyebabkan adanya dampak seperti hambatan dalam belajar. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjukkan kualitas hambatan dalam latihan untuk mencapai tujuan sehingga usaha yang lebih baik diharapkan untuk mengatasi masalah ini. Yang menyebabkan penyesuaian individu yang terjadi karena keterlibatan.⁵

¹ Aldesion Denagi Zenda, "Model Komunikasi" 2, no. 1 (2019): 14-34, <https://doi.org/10.31219/osf.io/c7rbw>.

² Rizki Pietres Lakorih et al., "Pengembangan Sistem Pengelolaan Pembelajaran Daring Untuk Sekolah Menengah Kejuruan" 14, no. 4 (2019): 1-6.

³ Asrilia, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Penelitian* 6, no. 3 (2020): 1-8.

⁴ Siti Khotijah et al., "EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Persepsi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar" 3, no. 5 (2021): 2834-46.

⁵ "Sri Ratnawati," Faktor Penyebab Kesulitan Belajar" 4, no. 2 (2017): 25-29

Permasalahan selanjutnya, tugas yang diberikan oleh guru juga dianggap meresahkan dan memiliki waktu pengerjaan yang ditentukan sehingga membuat siswa kebingungan dalam menyelesaikan tugasnya. Tidak hanya permasalahan dalam hal materi yang diberikan oleh guru saja, permasalahan yang sering dialami oleh siswa dalam pembelajaran daring yaitu dengan terganggunya jaringan internet. Terkadang kestabilan internet sering terganggu saat proses pembelajaran daring berlangsung, seperti ketidak stabilan sinyal wifi, kuota yang habis, dan permasalahan jaringan internet lainnya yang menjadikan kesulitan dalam pembelajaran daring. Permasalahan selanjutnya yaitu orang tua yang belum literat dalam penggunaan internet dalam hal mengkoneksikan perangkat untuk pembelajaran daring. Sebelumnya, kondisi ini tidak terjadi ketika praktik pendidikan dan pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka.⁶

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Penyebab pertama kesulitan belajar adalah factor internal, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri seperti jasmani, psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu dapat ditimbulkan dari faktor keluarga, sekolah, maupun masyarakat.⁷ Diperlukannya penanganan untuk mengatasi kesulitan belajar, penanganan itu berupa bimbingan. bimbingan adalah proses penanganan dalam kesulitan belajar yang diberikan kepada individu yang bertujuan agar peserta didik dapat membuat pilihan- pilihan dan keputusan secara bijaksana. Pada penanganan berupa bimbingan ini dilaksanakan berdasarkan atas prinsip-prinsip demokrasi bahwa setiap individu mempunyai hak dan kewajiban memilih jalan hidupnya sendiri. Oleh karena itu bimbingan dan konseling memiliki fungsi yang cukup signifikan dalam upaya membangun kembali keperibadian peserta didik.⁸

Berdasarkan hasil wawancara awal bersama wali kelas IVA SDN Mampang 3 Depok perihal kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring dan mengakibatkan tekanan psikologis. Tekanan psikologis yang dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran daring yaitu siswa tidak bisa belajar dan bermain dengan teman-temannya sehingga siswa merasa kesepian dan mudah bosan dalam belajar. Wali kelas IVA SDN Mampang 3 Depok memberikan pembelajaran daring ini dengan hanya sesekali menggunakan zoom akan tetapi lebih sering hanya memberikan materi-materi dan tugas-tugas melalui whatsapp grup dan google classroom. Oleh sebab itu, maka peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Siswa

⁶ Dwi Hardani Oktawirawan, "Faktor Pemicu Kecemasan Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 541

⁷ Beena Abraham, "Effective Strategies in Remedial Instruction," *JJournal JRSP-ELT*, 3, no. 15 (2019): 1-14, www.jrspelt.com.

⁸ Siti Arumiyah et al., "LEARNING DIFFICULTIES IN VOCATIONAL MIDDLE," n.d.

dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN Mampang 3 Depok.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti ingin memahami permasalahan yang dialami secara mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami suatu konteks yang ditujukan untuk mengarah kepada deskripsi secara rinci dan mendalam mengenai suatu kondisi yang dirasakan secara alami. Penelitian ini didukung dengan adanya subjek, bagaimana memahami kondisi dalam suatu peristiwa yang dialami terhadap subjek yaitu siswa kelas IVA, yang nantinya akan diteliti secara mendalam sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tersebut.⁹

Data penelitian yang didapatkan berada di SDN Mampang 3 Depok dengan melakukan observasi mengalami pengamatan langsung, pengamatan yang dilakukan terhadap kesulitan belajar dalam pembelajaran daring dengan mendatangi langsung kerumah 4 orang tua siswa yang bersangkutan terhadap peneliti ini. peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa, wali kelas IVA, dan orang tua siswa.

Data yang diambil terdapat dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data penelitian adanya hasil tes tanya jawab, wawancara dan observasi dalam penelitian sinkronus menggunakan *zoom meeting* dan asinkronus menggunakan *Whatsaap group*. Setelah itu dilakukannya mengolah data secara langsung terhadap siswa dan orang tua, yang dilaksanakan melalui hasil tes secara lisan dan wawancara. Menurut Jack Fraenkel siswa sekolah dasar belum bisa teratur jika diadakan wawancara, oleh karena itu pada penelitian ini siswa diberikan tes lisan mengenai masalah pada penelitian ini.¹⁰

Sedangkan Data sekunder pada penelitian ini yaitu arsip-arsip berupa dokumen terhadap data primer yang telah diolah melalui media perantara.

Peneliti akan menggali data dengan melakukan wawancara, yang nantinya peneliti akan mewawancarai 4 siswa, 1 wali kelas, dan 4 orang tua. Setelah itu peneliti mengamati dengan melakukan observasi di SDN Mampang 3 Depok, setelah itu melakukan observasi dengan cara mengamati kondisi dan lingkungan belajar siswa di rumah. Kegiatan pada analisis data didalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.¹¹

⁹ Desi Wulandri and Nailul Fauziah, "Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)," *Empati* 8, no. 1 (2019): 1–9.

¹⁰ JACK FRAENKEL, *HOW TO DESIGN AND EVALUATE RESARCH IN EDUCATION*.

¹¹ Henricus Suparlan et al., "Imam Gunawan," *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2015): 59–70, [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/viewFile/1380/1342%0Ahttp://mpsi.umm.ac.id/files/file/55-58Berliana Henu Cahyani.pdf](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/viewFile/1380/1342%0Ahttp://mpsi.umm.ac.id/files/file/55-58Berliana%20Henu%20Cahyani.pdf).

C. Hasil Penelitian

Pada kegiatan penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa dari ketiga informan yakni wali kelas, orang tua, dan siswa maka hasil temuan penelitian Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19.

1. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa

Setiap siswa memiliki kesulitan belajar yang berbeda, siswa memiliki banyak faktor dalam kesulitan belajar dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu Peneliti memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring yaitu: 1) faktor Motivasi, 2) perencanaan pembelajaran, dan 3) faktor pelaksanaan pembelajaran.

a. Faktor Motivasi

Hasil wawancara wali kelas IVA mengatakan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran daring guru menarik minat siswa terlebih dahulu seperti bernyanyi dan memberikan teka-teki kepada siswa. Ia mengatakan kesulitanyang dialami siswa yaitu hanya sekitar 75% siswa yang bergabung dalam pembelajaran daring menggunakan sinkronus dikarenakan tidak semua siswa memiliki fasilitas android sendiri dan lebih meminjam kepada orang tuanya, sehingga ketika orang tuanya bekerja siswapun tertinggal dalam mengikuti pembelajaran daring yang menggunakan sinkronus. Ia juga mengatakan terkadang orang tua untuk pembelajaran daring masih ada yang kurang mengerti dan untuk pelajaran jika merasa tidak mampu tidak akan mengajarkan anaknya. Guru memiliki jadwal kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring, masih banyaknya siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Saat peneliti melakukan penelitian ke 4 siswa dengan metode tes tanya jawab lisan dan observasi menyatakan bahwa motivasi mereka dalam belajar yaitu supaya menjadi pintar dan supaya mendcapai cita-cita mereka. Persiapan mereka untuk mengikuti pembelajaran daring secara sinkronus maupun asinkronus sudah mencapai kesiapan dalam belajar. Akan tetapi siswa masih merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring, yang menyebabkan siswa sulit fokus dikarenakan terganggunya jaringan internet yang kurang stabil, kurang memahami materi pembelajaran jika guru hanya memberikan tugas hanya melalui pembelajaran asinkronus yaitu *whatsaap group*, dan ada pula yang merasa terganggu karena diganggu oleh adiknya.

Gambar 1. Partisipasi 23 Siswa Dari 36 Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Secara Sinkronus



b. Faktor Perencanaan Pembelajaran

Hasil wawancara bersama wali kelas IVA mengatakan bahwa ia lebih sering memberikan informasi mengenai materi pembelajaran melalui *whatsapp group* selanjutnya orang tua menginformasikan kembali kepada siswa. Ia juga mengatakan meskipun telah diberikan waktu dalam pembelajaran daring tetapi tidak semuanya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Saat peneliti melakukan penelitian ke 4 siswa dengan metode tes tanya jawab lisan dan observasi menyatakan bahwa siswa mengetahui penggunaan aplikasi pembelajaran sinkronus yaitu *zoom meeting, google meet, dan google classroom*, jika ada tugas yang diberikan guru siswa meminta bantuan orang tua dalam mengerjakan tugasnya, ada pula orang tua yang tidak sepenuhnya membantu siswa dikarenakan orang tua bekerja, dan ada pula siswa yang dibantu di tempat lesnya. Dalam mengumpulkan tugas rata-rata siswa tidak tepat waktu dikarenakan ada siswa yang memakai *Handphone* orang tuanya sehingga siswa harus menunggu orang tuanya pulang kerja terlebih dahulu, ada pula siswa yang menunda dikarenakan lebih santai dalam pembelajaran daring sehingga siswa fokus pada hal lain.

c. Faktor Pelaksanaan Pembelajaran

Pada faktor pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran pembelajaran daring yang sedang dilakukan siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa memiliki faktor kesulitan.

Saat peneliti melakukan penelitian ke 4 siswa dengan metode tes tanya jawab lisan dan observasi menyatakan bahwa siswa memilih tempat yang nyaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Kendala yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran daring terutama menggunakan *zoom meeting* yaitu jaringan internet yang tidak lancar, walaupun adanya siswa yang memiliki fasilitas akses internet seperti wifi tetapi tetap saja terkadang siswa mengalami terganggunya jaringan internet yang kurang baik. Ada pula siswa yang tidak memiliki fasilitas akses internet seperti wifi sehingga kendala yang siswa miliki yaitu keterbatasan dalam membeli kuota internet, dan kendala lain yang dialami siswa yaitu tidak semua siswa memiliki fasilitas android atau media untuk mengakses pembelajaran daring sehingga siswa harus bergantian dengan orang tua, adik, atau kakanya.

2. Macam-macam aspek yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam pembelajaran daring yang dialami oleh siswa

Aspek yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu hal yang menunjukkan jenis perbuatan yang sedang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Pada aspek yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam pembelajaran daring ini yaitu 1) Aspek Psikologis dan 2) Aspek Orang Tua

a. Aspek Psikologis

Hasil wawancara bersama wali kelas IVA mengatakan bahwa ia sebagai guru merasa kurang puas, karena tingkat kemampuan siswa kadang mereka tidak mengerjakan secara penuh dan hasilnya menurun. Dengan keterbatasan waktu dalam menerangkan materi pembelajaran ia mengatakan bahwa tidak 100% siswa memahami apa yang guru sampaikan.

Saat peneliti melakukan penelitian ke 4 siswa dengan metode tes tanya jawab lisan dan observasi menyatakan bahwa siswa bahwa psikologis yang siswa miliki berbeda, adanya hal-hal penyebab yang menyebabkan untuk siswa sulit memahami materi yang telah disampaikan guru secara daring. Ada siswa yang kurang memahami materi hanya dengan satu kali penyampaian, ada siswa kurang memahami materi dikarenakan jaringan yang tidak stabil, ada siswa yang kurang memahami materi karena suara berisik dari temannya. Tetapi ada juga siswa yang berani bertanya ketika ia kurang memahami materi yang telah disampaikan guru dalam pembelajaran daring, semua itu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Gambar 2. Wawancara Bersama Wali Kelas IVA



b. Aspek Orang Tua

Hasil wawancara dengan 4 orang tua siswa bahwa orang tua mengetahui dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring dan ada juga yang terkadang merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Mengenai pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *zoom meeting / google meet* ia setuju untuk dilaksanakan, dikarenakan guru banyak menjelaskan materi walaupun tidak bertemu secara langsung. Ada pula yang kurang setuju jika pembelajaran daring secara sinkronus dilaksanakan setiap hari dikarenakan ada yang keterbatasan dalam membeli kuota, ada juga yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran daring secara sinkronus. Aspek orang tua dalam membantu anak ketika pembelajaran daring sangat berpengaruh besar. Orang tua pun berusaha sebisa mungkin untuk membantu dan memberikan dorongan kepada anak supaya tidak patah semangat walaupun banyak kesulitan yang dialami.

Gambar 3. Wawancara Bersama Orang Tua Siswa Subjek 3



D. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan bahwa banyaknya faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi covid 19 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹² Rata-rata siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring yaitu siswa sulit fokus dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dikarenakan banyaknya siswa yang merasakan kejenuhan dalam melaksanakan pembelajaran daring yang tanpa bertemu guru dan teman-temannya yang menjadikan sikap siswa jika melaksanakan pembelajaran daring lebih memilih santai dan bermain.¹³

Faktor utama yang menyebabkan siswa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu pada kesulitan teknis dimana pada kesulitan ini siswa terganggu dalam melaksanakan pembelajaran daring karena jaringan internet yang mereka dapatkan tidak stabil. Faktor lainnya juga terdapat gangguan dari lingkungan sekitarnya yang menyebabkan siswa sulit fokus dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu terganggunya suara-suara dari temannya saat melakukan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran sinkronus, faktor lainnya terganggu oleh adiknya. Kesulitan lainnya yaitu jika materi yang disampaikan oleh guru hanya melalui *whatsapp group*. Walaupun banyaknya kesulitan yang dialami siswa tetapi orang tua ikut serta membantu dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara dan dokumentasi terkait kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring menyatakan bahwa Informan memiliki kendala pada aspek psikologi dan aspek orang tua. Psikologi pada anak merupakan perubahan tingkah laku dalam diri anak itu sendiri. Pada aspek dari psikologi ini dapat berupa kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa dan juga dapat berupa hal yang ada pada faktor internal lainnya.¹⁴

Sedangkan pada aspek orang tua sangat penting untuk membangun motivasi pada siswa, adanya peran orang tua dalam mendampingi siswa dalam belajar dapat membuat siswa lebih terarah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹⁵ Untuk aspek orang tua pada penelitian ini tidak semua orang tua membantu anaknya dalam melaksanakan pembelajaran daring. Alasannya masih banyak orang tua yang kurang memahami dalam pengetahuan penggunaan aplikasi pembelajaran daring, orang tua juga kurang setuju jika terlalu sering melaksanakan pembelajaran menggunakan pembelajaran sinkronus. Ada juga orang tua yang bekerja sehingga tidak dapat membantu atau mendampingi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran daring. Tetapi upaya yang dilakukan orang tua supaya anak semangat belajar yaitu orang tua memberikan motivasi dan dorongan kepada anak.

¹² Beena Abraham, "Effective Strategies in Remedial Instruction."

¹³ Marlina, "Asesmen Kesulitan Belajar," 2019, x, 176, http://repository.unp.ac.id/23544/1/2019_HAKI_Buku_Asesmen_Kesulitan_Belajar.pdf?opwvc=1.

¹⁴ Eni Fariyatul Fahyuni, *Buku Ajar Psikologi Perkembangan, Buku Ajar Psikologi Perkembangan*, 2019, <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-61-4>.

¹⁵ HERNI WULANDARI, DESSY HASANAH SITI ASIAH, and MEILANNY BUDIARTI SANTOSO, "PENGAWASAN ORANGTUA TERHADAP ANAK USIA PRASEKOLAH DALAM MENGGUNAKAN GAWAI," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2021, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33437>.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada Informan menyatakan bahwa dapat disimpulkan kendala yang sering dialami siswa yaitu sulit untuk fokus dalam melaksanakan pembelajaran lain. Hal ini dapat dilihat saat siswa lebih fokus ke hal-hal lain. Kesulitan yang dirasakan juga ketika siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring secara sinkronus dikarenakan terganggunya jaringan internet ataupun tidak memiliki perangkat untuk mengakses pembelajaran daring secara sinkronus. Sehingga siswa hanya melihat materi pembelajaran melalui *whatsapp group*. Kurangnya materi yang dipahami oleh siswa dan ditambah kurangnya pemahaman orang tua dalam penggunaan pembelajaran daring sehingga orang tua tidak dapat membantu sepenuhnya dalam pembelajaran daring menyebabkan ketersulitan yang dialami. Diharapkan para siswa tidak pantang menyerah dalam menumbuhkan motivasi belajar meskipun adanya kesulitan dalam belajar dan untuk guru diharapkan dapat memahami dalam kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumiyah, Siti, Miftakhul Djannah, Bakhrudin All Habsy, Keguruan Dan, Ilmu Pendidikan, Program Studi, and Bimbingan Dan. "LEARNING DIFFICULTIES IN VOCATIONAL MIDDLE," n.d.
- Asrilia. "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian* 6, no. 3 (2020): 1–8.
- Beena Abraham. "Effective Strategies in Remedial Instruction." *Journal JRSP-ELT*, 3, no. 15 (2019): 1–14. www.jrspelt.com.
- Rijal, F. (2018). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI RUKUN IMAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 49 KOTA BANDA ACEH. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(1).
- Rijal, F. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Konsep Tumbuhan Hijau Di Kelas V MIN Tungkok Aceh Besar. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Fahyuni, Eni Fariyatul. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan. Buku Ajar Psikologi Perkembangan*, 2019. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-61-4>.
- FRAENKEL, JACK. *HOW TO DESIGN AND EVALUATE RESARCH IN EDUCATION*, n.d.
- Henricus Suparlan, Tin Dels Marce, Welius Purbonuswanto, Utari Sumarmo, Ahmad Syaikhudin, Tri Andiyanto, Imam Gunawan, et al. "Imam Gunawan." *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2015): 59–70. [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/viewFile/1380/1342%0Ahttp://mpsi.um.ac.id/files/file/55-58 Berliana Henu Cahyani.pdf](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/viewFile/1380/1342%0Ahttp://mpsi.um.ac.id/files/file/55-58%0ABerliana%20Henu%20Cahyani.pdf).
- Khotijah, Siti, Dewi Widiana Rahayu, Sri Hartatik, Universitas Nahdlatul, and Ulama Surabaya. "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Persepsi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar" 3, no. 5 (2021): 2834–46.
- Lakoriha, Rizki Pietres, Hans F Wowor, Teknik Elektro, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. "Pengembangan Sistem Pengelolaan Pembelajaran Daring Untuk Sekolah Menengah Kejuruan" 14, no. 4 (2019): 1–6.
- Marlina. "Asesmen Kesulitan Belajar," 2019, x, 176. [http://repository.unp.ac.id/23544/1/2019 HAKI Buku Asesmen Kesulitan Belajar.pdf?opwvc=1](http://repository.unp.ac.id/23544/1/2019%20HAKI%20Buku%20Asesmen%20Kesulitan%20Belajar.pdf?opwvc=1).
- Oktawirawan, Dwi Hardani. "Faktor Pemicu Kecemasan Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 541. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>.
- "Sri Ratnawati. "Faktor Penyebab Kesulitan Belajar ". *Jurnal Pedagogi Penelitian Pendidikan*, 4, no. 2 (2017): 25-29.
- Wulandari, Herni, Dessy Hasanah Siti Asiah, and Meilanny Budiarti Santoso. "PENGAWASAN ORANGTUA TERHADAP ANAK USIA PRASEKOLAH DALAM MENGGUNAKAN GAWAI." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2021.

<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33437>.

Wulandri, Desi, and Nailul Fauziah. "Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)." *Empati* 8, no. 1 (2019): 1–9.

Zenda, Aldesion Denagi. "Model Komunikasi". *Jurnal Of Communication*, 2, no. 1 (2019): 14–34. <https://doi.org/10.31219/osf.io/c7rbw>.